

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian ini memberikan hasil yang telah dikemukakan sebelumnya skripsi ini membahas tentang peran “Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batu Bata Siliwangi Desa Kaloran, Kecamatan Ngronggot, Kabupaten Nganjuk dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat perspektif Maqasid Syariah”. Dari permasalahan-permasalahan yang ada dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan adanya industri batu bata UMKM Siliwangi yang ada di Desa Kaloran dapat mengurangi tingkat pengangguran, terutama masyarakat Desa Kaloran yang berpendidikan rendah dan masyarakat yang telah lanjut usia dan tidak lagi bekerja tempat lain. Selain itu, ibu-ibu rumah tangga juga dapat mengisi waktunya setelah bekerja mengurus rumahnya. Secara keseluruhan, pengaruh tersebut adalah membuka peluang kerja atau lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Maqashid syari'ah berperan untuk membantu mengetahui hukum yang bersifat umum maupun parsial, memahami nash-nash syar'i secara benar dalam tataran praktek, membatasi makna lafadz yang dimaksud secara benar, menjadi rujukan oleh para mujtahid dan membantu mujtahid mentarjih hukum yang terkait dengan perbuatan manusia. Dalam hal ini tinjauan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut

perspektif *Maqasid Syariah* dapat dilihat dalam segi produksi yakni diantaranya menyediakan serta menciptakan sesuatu yang bernilai dan berguna bagi masyarakat baik berupa barang maupun jasa. Barang yang dimaksud adalah hasil dari produksinya yaitu batu bata, sedangkan jasa adalah kegiatan produksi yang telah memberikan peluang positif bagi masyarakat sekitar dalam hal pekerjaan. Usaha Batu Bata ini telah memenuhi proses produksi dan pemenuhan pendapatan sesuai yang ditetapkan dalam Islam sehingga mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Kaloran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas, maka saran yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Untuk para pengrajin usaha batu bata diharapkan dapat memproduksi batu bata dalam bentuk lainnya yang lebih inovatif, dengan kreasi-kreasi yang dimiliki oleh pengrajin Batu Bata, tentunya dalam nuansa yang modern. Sehingga produksi yang dihasilkan dapat labia menambah harga jual, yang tentunya akan menambah peningkatan pendapatan pengrajin maupun masyarakat.
2. Bagi pemerintah Desa Kaloran diharapkan mampu memanfaatkan peluang sebagai pusat usaha batu bata lebih maksimal dengan melakukan pelatihan yang berkelanjutan dan dapat membimbing, membina serta mengarahkan untuk mendirikan UMKM dan lembaga financial lainnya guna membantu pengrajin untuk mengatasi pengrajin yang kekurangan dana.